

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Upaya Pendidik Mengoptimalkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Dalam Kegiatan *Outdoor*” menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pengamatan perilaku sosial anak-anak selama dan setelah mengikuti kegiatan *outdoor*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, interaksi, dan perkembangan sosial anak secara holistik.

Menurut Rukin (2019 hlm 6) metode penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dimana peneliti sebagai instrument kunci, menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitiannya menekankan makna generalisasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan atau memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kegiatan *outdoor* dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini. Dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pendidikan anak usia dini.

Peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti tidak dapat diukur dengan angka-angka. Penelitian ini berfokus pada deskripsi, analisis, dan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan deskriptif dipilih untuk memungkinkan peneliti menggambarkan dengan jelas dan terperinci mengenai situasi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan kemampuan sosial anak usia dini.

### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono dalam Rachman et al., (2024) fokus penelitian merujuk pada penguraian masalah yang dibatasi, yang mencakup inti masalah yang masih bersifat luas. Hal ini berguna untuk mengarahkan penelitian ke arah yang spesifik, serta mencegah peneliti terjebak dalam jumlah data yang berlebihan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi studinya pada satu atau lebih variabel tertentu. Pembatasan ini didasarkan pada potensi kebaruan informasi dari situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada permasalahan penelitian agar tidak keluar dari luar lingkup penelitian, yaitu Upaya Pendidik Mengoptimalkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Dalam Kegiatan *Outdoor*.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Rakhmawati et al., (2019) Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Peneliti memilih 3 orang pendidik dan 3 orang tua sebagai narasumber dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan kualitas data yang dibutuhkan dalam pendekatan kualitatif, bukan kuantitas. Pemilihan ini dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa para narasumber memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam pelaksanaan dan pengamatan kegiatan *outdoor* yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan sosial anak usia dini.

- a) Pendidik dipilih karena mereka berperan langsung dalam merancang, membimbing, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan *outdoor*. Ketiga pendidik yang dipilih dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi mendalam mengenai strategi, tantangan, serta dampak kegiatan *outdoor* terhadap perkembangan sosial anak.
- b) Orang tua dipilih karena mereka merupakan pihak yang juga mengamati perkembangan sosial anak di luar lingkungan sekolah. Melalui perspektif orang

tua, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai perubahan perilaku sosial anak setelah mengikuti kegiatan *outdoor*, serta sejauh mana kegiatan tersebut berdampak pada kehidupan sosial anak sehari-hari.

*Tabel 3. 1 Subjek Penelitian*

| No. | Keterangan      | Kode Informan |
|-----|-----------------|---------------|
| 1.  | Pendidik        | LL            |
| 2.  | Pendidik        | RN            |
| 3.  | Pendidik        | AP            |
| 4.  | Orang Tua Siswa | IP            |
| 5.  | Orang Tua Siswa | NH            |
| 6.  | Orang Tua Siswa | LS            |

Jumlah 3 pendidik dan 3 orang tua dianggap cukup dalam penelitian kualitatif karena tujuan utamanya adalah menggali makna, pemahaman, dan pengalaman subjektif secara mendalam, bukan untuk menghasilkan generalisasi statistik. Dengan jumlah tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang beragam, kaya, dan relevan untuk menjawab fokus penelitian secara komprehensif.

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas (Rukin, 2019 hlm 104). Berdasarkan pernyataan tersebut objek dalam penelitian ini adalah kegiatan *outdoor* yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan sosial anak, serta interaksi sosial yang terjadi selama pelaksanaan program. Objek penelitian merupakan situasi dan kondisi mengenai informasi penelitian tentang Upaya Pendidik Mengoptimalkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Dalam Kegiatan *Outdoor* di RA Al-Barkah Rancaeureum Kelurahan Talagasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

## 3.4 Sumber Data

### 3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data utama, yaitu dari pihak yang terlibat dalam penelitian. Pada penelitian ini, data yang diperoleh langsung dari kegiatan *outdoor*;

melalui pengamatan dan wawancara. Data ini belum diolah oleh pihak lain dan dihasilkan dari interaksi langsung dengan subjek atau fenomena penelitian.

### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Biasanya, data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Contoh dari bukti pendukung termasuk seperti buku, jurnal ilmiah, hasil karya, serta dokumen pribadi yang berkaitan dengan RA Al-Barkah Rancabeureum, Kelurahan Talagasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis Arikunto dalam (Gnawan, 2015). Data diperoleh melalui pengamatan visual, mendengarkan atau mencatat perilaku dan interaksi dalam situasi tertentu. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif atau peneliti hanya sebagai pengamat. Beberapa jenis observasi yang dapat diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Observasi Partisipan atau Non-Partisipan: dimana peneliti dapat terlibat langsung atau tidak langsung dalam situasi yang diamati.
- b) Observasi Sistematis atau Non-Sistematis: dimana pengamatan dapat dilakukan dengan metode yang terstruktur atau tidak terstruktur.
- c) Observasi Non-Eksperimental: Fokusnya pada pengamatan fenomena alamiah tanpa intervensi yang terencana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi Non Partisipan karena peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam proses yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Peneliti hanya mengamati yang terjadi di lapangan tanpa turut serta dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mencatat informasi yang ditemukan selama pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengobservasi proses kegiatan *outdoor* yang terjadi di RA Al-Barkah tanpa ikut campur dalam proses yang sedang berjalan.

### 3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden (Rukin, 2019, hlm 104). Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan di dahului beberapa pertanyaan informal (Gunawan, 2015, hlm 160). Ada beberapa jenis wawancara, antara lain wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang sama untuk semua responden, semi terstruktur yang bersifat pertanyaan lebih fleksibel, dan tidak terstruktur atau lebih bebas dan spontan. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi lebih dalam. Berikut adalah tahapan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data:

- a. Merencanakan jadwal dengan narasumber untuk menetapkan waktu yang sesuai untuk melakukan wawancara
- b. Menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebelum wawancara dilakukan.
- c. Persiapan alat pendukung seperti ponsel untuk mengambil foto dan merekam wawancara serta alat tulis untuk mencatat proses wawancara
- d. Melakukan wawancara dengan mengikuti urutan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Proses wawancara di lakukan secara langsung atau tatap muka dengan informan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai subjek penelitian, yaitu upaya peningkatan kemampuan sosial anak usia dini melalui kegiatan *outdoor*.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen atau catatan yang sudah ada. Dokumen bisa berupa arsip, laporan, foto, video, surat kabar, atau sumber lain yang relevan (Rukin, 2019 hlm 105). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang Sugiyono dalam (Gunawan, 2015). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan RA Al-Barkah.

Dokumen-dokumen ini akan digunakan sebagai bukti pendukung terkait dengan program-program yang dilakukan oleh RA Al-Barkah dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 teknik analisis data yaitu, transkripsi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut berupa penjelasannya:

- 1) Transkripsi adalah proses mentransformasikan data lisan, seperti rekaman wawancara atau diskusi, menjadi bentuk teks tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mudah dianalisis (Rukin, 2019 hlm. 106). Transkripsi bisa dilakukan secara verbatim atau persis seperti yang diucapkan atau disesuaikan dengan kebutuhan analisis.
- 2) Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk mempersempit, mengelompokkan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan, serta mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat diverifikasi. Proses reduksi data terus berlanjut selama penelitian berlangsung dan hasilnya biasanya berupa ringkasan atau catatan.
- 3) Penyajian data, juga dikenal sebagai sajian data, adalah proses untuk mengidentifikasi pola-pola dan kemungkinan simpulan dari data yang ada, serta menyajikan data dalam bentuk narasi, gambar, tabel, dan lain sebagainya.
- 4) Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penting dalam penelitian. Ini melibatkan penyusunan gagasan-gagasan yang dihasilkan dari seluruh penelitian pada akhirnya.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

#### **3.7.1 Tahap Awal**

Pada tahap ini peneliti melakukan *survey* di RA Al-Barkah Rancabeureum Kelurahan Talagasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan beberapa data serta menemukan hal-hal berikut:

- a. Memilih dan merumuskan masalah yang ada
- b. Menentukan tujuan penelitian yang akan dikerjakan
- c. Merumuskan kerangka konseptual

### 3.7.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan lapangan atau kerja lapangan untuk dapat mengumpulkan dan mengembangkan data yang sudah ada secara lebih mendalam agar penulis dapat lebih memahami dan mengetahui langkah selanjutnya berdasarkan data yang telah ditemukan. Sebelumnya, peneliti berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan informan melalui berbagai kegiatan, sehingga peneliti dapat diterima dengan baik dan memiliki akses yang lebih mudah untuk memperoleh data yang diinginkan.

### 3.7.3 Tahap Akhir

- Mengumpulkan data yang telah didapatkan selama di lapangan
- Menganalisis data yang diperoleh untuk mengevaluasi hasil penelitian
- Menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan yang diperoleh

## 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember hingga Januari 2025. Tempat penelitian adalah RA Al-Barkah yang terletak di Kp. Rancabeureum Kelurahan Talagasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, dengan fasilitas *outdoor* yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan *outdoor*.

| No. | Nama Kegiatan             | Waktu Pelaksanaan Penelitian |     |     |     |     |     |     |       |
|-----|---------------------------|------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|     |                           | Tahun 2024/2025              |     |     |     |     |     |     |       |
|     |                           | Sep                          | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | April |
| 1.  | Pengamatan dan Observasi  |                              |     |     |     |     |     |     |       |
| 2.  | Mengajukan Judul Proposal |                              |     |     |     |     |     |     |       |
| 3.  | Penyusunan Proposal       |                              |     |     |     |     |     |     |       |
| 4.  | Seminar proposal          |                              |     |     |     |     |     |     |       |

|     |                                           |  |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 5.  | Revisi proposal                           |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6.  | Pelaksanaan Penelitian                    |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7.  | Penyusunan Instrumen atau Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Penyusunan Laporan                        |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Sidang Komprehensif                       |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Sidang Skripsi                            |  |  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat peneliti jadikan objek untuk melakukan penelitian adalah RA Al-Barkah Rancabeureum Kelurahan Talagasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil pencarian saya terkait Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di daerah Kota Tasikmalaya serta ketertarikan saya untuk meneliti terkait upaya pendidik dalam mengoptimalkan kemampuan sosial anak usia dini melalui kegiatan *outdoor*.